

## Table Of Content

<b>Journal Cover</b> .....	2
<b>Author[s] Statement</b> .....	3
<b>Editorial Team</b> .....	4
<b>Article information</b> .....	5
Check this article update (crossmark) .....	5
Check this article impact .....	5
Cite this article .....	5
<b>Title page</b> .....	6
Article Title .....	6
Author information .....	6
Abstract .....	6
<b>Article content</b> .....	7

---

# Academia Open



*By Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*

---

## Originality Statement

The author[s] declare that this article is their own work and to the best of their knowledge it contains no materials previously published or written by another person, or substantial proportions of material which have been accepted for the published of any other published materials, except where due acknowledgement is made in the article. Any contribution made to the research by others, with whom author[s] have work, is explicitly acknowledged in the article.

## Conflict of Interest Statement

The author[s] declare that this article was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

## Copyright Statement

Copyright © Author(s). This article is published under the Creative Commons Attribution (CC BY 4.0) licence. Anyone may reproduce, distribute, translate and create derivative works of this article (for both commercial and non-commercial purposes), subject to full attribution to the original publication and authors. The full terms of this licence may be seen at <http://creativecommons.org/licences/by/4.0/legalcode>

## **EDITORIAL TEAM**

### **Editor in Chief**

Mochammad Tanzil Multazam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

### **Managing Editor**

Bobur Sobirov, Samarkand Institute of Economics and Service, Uzbekistan

### **Editors**

Fika Megawati, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Mahardika Darmawan Kusuma Wardana, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Wiwit Wahyu Wijayanti, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Farkhod Abdurakhmonov, Silk Road International Tourism University, Uzbekistan

Dr. Hindarto, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Evi Rinata, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

M Faisal Amir, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Dr. Hana Catur Wahyuni, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Complete list of editorial team ([link](#))

Complete list of indexing services for this journal ([link](#))

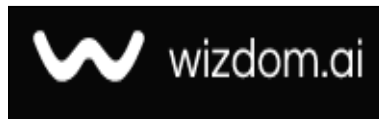
How to submit to this journal ([link](#))

## Article information

**Check this article update (crossmark)**



**Check this article impact (\*)**



**Save this article to Mendeley**



(\*) Time for indexing process is various, depends on indexing database platform

**Mini Audit Communication of Muhammadiyah Student Association**

*Audit Mini Komunikasi Anggota Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah*

**Muhammad Faishal Azami, mfaishalazami@gmail.com, (0)**

*Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia*

**Ainur Rochmaniah, ainur@umsida.ac.id, (1)**

*Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia*

<sup>(1)</sup> Corresponding author

**Abstract**

This study aims to describe how the implementation of a communication mini audit of members of the Muhammadiyah Student Association (Case Study on IMM Korkom Umsida). This research uses quantitative descriptive research. Researchers use this type of research to determine the organizational communication process in IMM Korkom UMSIDA. The results of this study indicate that the Muhammadiyah Student Association (IMM) has good communication with fellow members and with leaders. This includes aspects of management, organization, and communication to IMM members with good procedures for managing members or organizations and their communications. While in the aspect of feedback with a value of 61% and although the lowest, this aspect is still in the good category. To support and enrich the development of knowledge, especially regarding the mini-audit of communication of members of the Muhammadiyah Student Association.

Published date: 2021-10-22 00:00:00

## Pendahuluan

Komunikasi organisasi salah satu syarat kehidupan masyarakat, Menurut berelson dan steiner [1] mengatakan bahwa komunikasi ialah sebuah proses penyampaian pesan. Hal yang di sampaikan disebut informasi, gagasan, emosi, keahlian dan lainnya, sedangkan penyampaian yang dilakukan bisa melalui simbol-simbol yang bisa saja berbentuk kata-kata, angka-angka atau gambar.

Menurut Goldhaber [2] mengatakan bahwa definisi organisasi adalah sebagai komunikasi organisasi sebagai proses menciptakan dan saling menukar pesan dalam satu jaringan organisasi yang saling membutuhkan satu dengan yang lain untuk mengatasi situasi yang tidak pasti dalam lingkungannya. Definisi ini mengandung konteks tujuan konsep yaitu proses, pesan, jaringan, saling tergantung, hubungan, lingkungan dan ketidakpastian. [3].

Tujuan komunikasi organisasi yakni untuk memudahkan, melaksanakan, dan melancarkan jalannya organisasi seperti nafas dari keberlangsungan sebuah organisasi. Suatu organisasi tanpa komunikasi seperti ruang hampa dan tidak bisa berjalan dengan lancar. [4]

Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) yang merupakan salah satu organisasi terbesar di Indonesia yang tidak terlepas dari tujuan Muhammadiyah, dan juga bisa dianggap sejalan dengan faktor kelahiran Muhammadiyah. yang selalu melakukan komunikasi organisasi di dalam roda organisasi.

Dimana audit mini komunikasi, untuk mendiskripsikan bagaimana pelaksanaan audit mini komunikasi anggota Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (Studi Kasus Pada IMM Korkom Umsida)

Audit mini komunikasi tidak dapat menghasilkan informasi secara rinci dan lengkap, akan tetapi audit mini dapat digunakan sebagai alat dan metode yang praktis untuk mengumpulkan informasi yang bermanfaat, untuk meningkatkan efektivitas program yang sedang berlangsung maupun digunakan sebagai petunjuk bagi melaksanakan audit total yang menyeluruh dan mendalam [5]

Audit tidak hanya digunakan untuk bidang keuangan, hal ini bisa dilihat dari Webster's New World Dictionary yang mengartikan audit salah satunya sebagai "pengujian dan evaluasi seksama atas sebuah persoalan sehingga komunikasi sebagai suatu persoalan organisasi juga dapat diaudit" [6]

Dalam penelitian Agus Suprianto dan Ainur Rochmaniah, Adanya pengaruh yang signifikan secara parsial dari Quality Assurance terhadap peningkatan kinerja karyawan yang diambil dari beberapa variabel yaitu variabel aspek manajemen memiliki pengaruh yang dominan terhadap kinerja karyawan bagian produksi dibanding dengan variabel bebas lainnya. [7]

Yuzak Alvian mahasiswa Universitas Kristen Petra Surabaya (2016) pengaruh komunikasi terhadap seluruh karyawan dan pimpinan UD. Prima Jaya memiliki tingkat kepuasan yang tinggi dengan komunikasi organisasi di perusahaan tersebut. [8]

## Metode Penelitian

Jenis penelitian adalah deskriptif kuantitatif.[9] Populasi yang digunakan berjumlah 270 orang (dengan jumlah masing-masing komisariat 30 orang) yang terbesar dari 9 komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah. Sampel yang digunakan yakni 73 responden [10] dengan menggunakan rumus slovin.[11]

## Hasil dan Pembahasan

Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) yang merupakan salah satu organisasi terbesar di Indonesia yang tidak terlepas dari tujuan Muhammadiyah, dan juga bisa dianggap sejalan dengan faktor kelahiran Muhammadiyah. Hal ini berarti bahwa setiap hal yang dilakukan Muhammadiyah merupakan aktualisasi dari keinginan Muhammadiyah untuk terwujudnya cita-cita Muhammadiyah dilahirkan. Koordinator Komisariat (KORKOM) adalah bentuk kelengkapan fungsional yang mengkoordinir komisariat-komisariat IMM disuatu perguruan tinggi atau di tempat tertentu yang berada di dalam suatu wilayah cabang IMM. KORKOM IMM UMSIDA di dalam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) yang menaungi 9 komisariat secara nyata terbentuk demi tujuan IMM dan Muhammadiyah.

Karakteristik responden dibutuhkan untuk penganalisisan secara mendalam mengenai demografi responden sebagai objek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi responden yaitu sebanyak 78 anggota IMM Koorkom UMSIDA dari 270 seluruh anggota, 78 orang responden tersebut diambil dari para pimpinan komisariat beserta koorkom. Analisis deskriptif dilakukan terhadap para pimpinan Koorkom IMM UMSIDA. Ketujuh puluh delapan responden diminta untuk mengisi kuesioner penilaian terhadap 4 aspek yaitu aspek manajemen, aspek organisasi, aspek komunikasi, aspek umpan balik.

No	Aspek	(%)
1	Aspek Manajemen	73
2	Aspek Organisasi	72
3	Aspek Komunikasi	72
4	Aspek Umpan Balik	61

**Table 1.** Indikator Nilai Persepsi

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa aspek manajemen tersebut didapatkan nilai rata - rata yaitu sebanyak 73%, nilai tersebut termasuk dalam kategori baik. Hal ini berarti di kalangan pengurus Korkom IMM terdapat musyawarah tentang tujuan organisasi, citra organisasi, dan kebijakan - kebijakan organisasi, para pengurus komisariat mempunyai kepercayaan pada Korkom IMM. Aspek komunikasi tersebut didapatkan nilai rata - rata yaitu sebanyak 72%, nilai tersebut termasuk dalam kategori baik. Hal ini berarti setiap komunikasi korkom IMM mempunyai tujuan dan sasaran tertulis, kegiatan-kegiatan komunikasi korkom IMM dilakukan tepat waktu. aspek organisasi tersebut didapatkan nilai rata - rata yaitu sebanyak 72%, nilai tersebut termasuk dalam kategori baik. Hal ini berarti Jumlah pengurus organisasi yang kompeten dan berpengalaman cukup memadai untuk melaksanakan tugas, aspek Umpan Balik tersebut didapatkan nilai rata - rata yaitu sebanyak 61%, nilai tersebut termasuk dalam kategori baik. Hal ini berarti tujuan dan sasaran-sasaran korkom IMM disebarluaskan kepada segenap anggota secara memadai.

## Kesimpulan

1. Aspek manajemen, organisasi, dan komunikasi anggota IMM memiliki prosedur yang baik untuk manajemen anggotanya atau organisasinya serta komunikasinya. Hal ini dikarenakan aspek-aspek ini adalah kegiatan keorganisasian IMM. Seperti rapat harian, Program kerja, diklat serta event event keorganisasian sehingga adanya komunikasi dan koordinasi yang baik di dalamnya.

2. Sedangkan dalam aspek umpan balik dengan nilai 61% dan meski terendah aspek ini masih masuk pada kategori baik. Hal ini dikarenakan setiap kegiatan keorganisasian diatas tidak sertakan evaluasi setiap kegiatan agar kedepan lebih baik kembali.

## References

1. Harun, Roehajat dan Ardianto Elvinaro, 2012, "Komunikasi Pembangunan dan Perubahan Sosial : Perspektif Dominan Kaji Ulang dan Teori Kritis Raja Grafindo Persada, Jakarta.
2. Goldhaber, Gerald M. 1986. Organizational Communication. Jakarta: Erlangga
3. Hardjana, Andre. 2016. Komunikasi Organisasi, Strategi dan Kompetensi. Jakarta: Penerbit Buku Kompas
4. Bismala, Lila dkk, 2015, "Perilaku Organisasi", Umsu Press, Medan
5. Arni, Muhammad. (2005). Komunikasi Organisasi. Jakarta: Bumi Aksara.
6. Hardjana, A. (2000). Audit komunikasi teori dan praktik. Jakarta: PT Grasindo.
7. Suprianto, Agus ; Rochmania, Ainur. 2017. Audit Mini Komunikasi Quality Assurance (AKQUA) Untuk Peningkatan Kinerja Karyawan PT Sinar Djaja Can. Skripsi. Sidoarjo: FISIP Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
8. Alvian, Yuzak. 2016. Audit Mini Mengenai Keputusan Komunikasi Organisasi di UD Prima Jaya. Skripsi. Surabaya: FISIP Universitas Kristen Petra Surabaya.
9. Sugiyono. (2012). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. Bandung: CV Alfabeta Bandung.
10. Sugiyono. (2012). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. Bandung: CV Alfabeta Bandung.
11. Ryan, T. (2013). Sample Size Determination and Power. John Wiley and Sons.